

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan Website Simpan Pinjam Gabah pada Lumbung Pangan Sri Widodo di Desa Tambakagung, Kabupaten Kebumen, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan membangun *website* Simpan Pinjam Gabah berbasis web menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*. Sistem yang dikembangkan mampu menggantikan proses pencatatan manual menjadi sistem yang terkomputerisasi sehingga pengelolaan data anggota, simpanan, pinjaman, angsuran, kartu kendali, serta data stok gabah dapat dilakukan secara lebih terstruktur, tersimpan dalam satu basis data, dan mudah diakses sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna.
2. Sistem yang dikembangkan berhasil menghasilkan informasi berupa laporan stok gabah dan tagihan anggota secara lebih akurat melalui penerapan perhitungan otomatis. Sistem mampu melakukan konversi gabah ke dalam nilai rupiah berdasarkan data konversi yang tersedia, menghitung jasa pinjaman sebesar 15%, serta menghitung denda keterlambatan angsuran sebesar 5% secara otomatis. Dengan adanya proses perhitungan tersebut, kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan secara manual dapat dikurangi sehingga informasi yang

dihasilkan menjadi lebih tepat dan transparan bagi pengurus maupun anggota.

3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fungsi utama sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan terhadap skenario yang meliputi proses *login*, pengelolaan data anggota, simpanan wajib, simpanan padi, pengajuan pinjaman, angsuran, kartu kendali, laporan, serta pengujian hak akses pengguna. Seluruh skenario pengujian memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan sehingga sistem dinilai telah memenuhi kebutuhan fungsional dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Lumbung Pangan Sri Widodo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis perangkat mobile sehingga anggota dapat mengakses informasi simpanan, pinjaman, angsuran, dan tagihan dengan lebih mudah melalui telepon pintar.
2. Sistem dapat dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis, misalnya melalui *WhatsApp* atau media komunikasi lainnya, untuk memberikan pengingat mengenai jadwal pembayaran angsuran maupun informasi penting lainnya kepada anggota.

3. Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur visualisasi data dalam bentuk grafik atau *dashboard* analitik sehingga pengurus dapat memantau perkembangan simpanan, pinjaman, dan stok gabah secara lebih informatif.
4. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan metode pembayaran digital serta mekanisme *backup* data secara otomatis untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan keamanan data.

